BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskrispi Data

1. Peadaban Suku Bugis diPagatan Tanah Bumbu kalimantan Selatan

Bugis adalah salah satu suku yang terdapat di Indonesia. Suku Bugis lebih tepatnya terdapat di kota Makassar Sulawesi Selatan. Suku Bugis dalam bahasa daerah bugis di sebut *To Ogi*. Karena suku Bugis terkenal dengan tradisi merantau maka *To Og*i terdapat di berbagai daerah bahkan sampai ke mancanegara. Salah satu daerah yang di datangi dan menetap adalah kota Pagatan Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

Menurut Lontara Kapiten La Mattone, seorang mentri kerajaan Pagatan dan Kusan yang di tulis pada tanggal 2 Jumadil Awwal 1285 Hijriyah atau 21 Agustus 1868 yang menceritakan bahwa asal mula Pagatan dibuka dan sampai berkembang pesat seperti sekarang dipelopori oleh seorang Hartawan dari Tanah Bugis Wajo, yang bernama Pene Dekke, yang tidak lain adalah kakek dari Raja Pagatan Pertama yang memimpin saat itu.Pene Dekke atau Poewono Dekke adalah seorang saudagar bugis dan juga seorang hartawan yang terkenal dan berasal dari Wajo pada abad ke 18. pada pertengahan abad ke 18 di dirikanlah sebuah kerajaan kecil Pagatan atas izin dari Sultan Banjarmasin yang saat itu berkuasadan hampir menguasai

daratan Kalimantan Selatan. Setelah mendapatkan izin dari Sultan Banjar, maka di bukalah perkampungan didaerah tersebut bersama anak buah Pene Dekke. Saat itu daerah Pagatan masih bernama Tanah Bumbu dan sudah di diami oleh masyarakat banjar yang bekerja sebagai pencari rotan atau memagat (memutus/memotong).

Tanah Bumbu atau sekarang di kenal dengan sebutan Pagatan dulunya adalah daerah kekuasaan Banjar, maka tinggal lah seorang ulama besar yang sangat berpengaruh dalam penyebaran ajaran agama islam saat itu, iyalah Syekh Abu Thalha h bin Syekh Mufti H.M As'ad seorang cucu dari Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.

Tidak lama kedatangan beliau ke Pagatan salah satu saudara beliau menyusul dan ikut serta dalam penyebaran ajaran Islam. Beliau adalah Syekh H.Muh. Arsyad Lamak dan beliau meninggal pada tahun 1850 dan di makamkan di Mattone Kampung Baru, Tanah Bumbu.

Makam Syekh H.Muh. Arsyad Lamak sampai sekarang masih sering di kunjungi masyarakat. Karena makan beliau di buat seperti kubah, dan orang setempat menyebutnya *Kubah Pagatan. Kubah Pagatan* biasanya di jadikan salah satu wisata religi atau tempat jiarah bagi masyarakat setempat untuk mengenang beliau.

Raja Pagatan I yang saat itu masih berumur 15 tahun dan baru di khitan dan dikawinkan, telah mendapat gelar dari Penembahan Batu sebagai Kapiten Laut Pulo memerintah sejak tahun 1750 hingga 1830 walaupun itu hanya sebagai simbolik sampai umur Raja Pagatan I

cukup dan mampu memimpin kerajaan. Hal itu terjadi karena mereka menggunakan Hukum Adat Bugis.

Kemudian dilanjutkan oleh La Palebbi dengan gelarnya Raja Abdurrahman sebagai Raja II (1830-1838). Kemudian kepemimpinan kerajaan berpindah tangan kepada La Palliweng atau Raja ke III (1838-1855).

Selanjutnya kerajaan di pimpin pada periode selanjutnya oleh La Mattunru atau Raja Abdurrahim sebagai raja ke IV pada tahun 1855 hingga 1863. La makkarau sebagai raja ke V (1863-1871). Isengeng atau Daeng Makkau sebagai Raja ke VI (1875-1883). Abdul Jabar sebagai Raja ke VII (1871-1875).[1]

2. Sejarah Desa Sungai Lembu

Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu merupakan Desa yang berada di dataran rendah yang mayoritas penduduknya hidup sebagai nelayan perikanan dengan sumberdaya alam yang berimpah. Desa Barugellang adalah Desa yang sangat luas namun kepadatan penduduknya tidak merata dan cenderung hidup berkelompok-kelompok sesuai klasifikasi mata pencahariannya, maka pada tahun 1977 awal terbentuk Desa Sungai

[1] Tinta Digital, "Peradaban Suku Bugis Pagatan Di Tanah Bumbu Kalimantan Selatan," *Https://Www.Kompasiana.Com/Tintadigital58/5c33dd2543322f6c746083d6/Peradaban-Suku-Bugis-Di-Pagatan-Tanah-Bumbu-Kalimantan-Selatan*.

Lembu hasil pemekaran dari Desa Barugellang yang wilayahnya didaerah pesisir atau kelompok nelayan.

Desa Sungai Lembu didominasi oleh suku bugis dan dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama M. Syahrie kemudian pada tahun 1994 digantikan oleh Bapak Muhadi, dan pada tahun 2007 dipimpin oleh Bapak Abdul Saman selanjutnya pada tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Dirhamsyah sampai sekarang

3. Biografi Ustaz Muhammad Ramli

Ustaz Muhammad Ramli adalah *da'i* yang lahir di Pagatan Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 12 September 1955 beliau anak ke-empat dari tujuh bersaudara dari pasangan H. Siking dan Hj. Kima. Latar belakang pendidikan beliau, beliau lulus di SD Cempaka yang kini di sebut dengan SDN 1 Batuah. Dari perkawinannya dengan Siti Hajar beliau di karuniai enam anak lima anak laki-laki dan satu anak perempuan dan kini beliau mempunyai delapan cucu.

Ustaz Muhammad Ramli adalah *da'i* yang berdomisili di desa Sungai Lembu namun setiap tahun beliau keluar daerah selama empat bulan guna untuk berdakwah menghidupkan agama Allah dan sunah Rasullulah. Tak hanya di Indonesia bahkan beliau pernah berceramah ke negara-negara asia seperti Malaysia, Brunai Darusallam, Thailan dan masih banyak lainnya.

4. Geografi

a. Gambaran umum lokasi penelitian Desa Sungai Lembu

GAMBAR 4.1. KANTOR DESA SUNGAI LEMBU

Desa Sungai Lembu merupakan desa yang berada di atas permukaan laut, karena wilayah tersebut hampir seluruh wilayah pemukimannya berada diatasa tanah. Desa Sungai Lembu termasuk dalam wilayah Kecamatan Kusan Hilir. Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah 480.3 Ha. Daratan Rendah 85%, pegunungan 0%, rawa-rawa 5% dan daratan Tinggi 10%.

TABEL 4.1. LUAS WILAYAH DESA SUNGAI LEMBU

No	Lahan	Luas
1.	Pemukiman	200 Ha
2	Sawah	217 Ha
3	Ladang	30 Ha
4	Hutan	5 Ha

5	Perikanan	14 Ha
6	Perkebunan	3 Ha
7	Lain-lain	10,3 Ha

Secara geografis desa Sungai Lembu terletak disebelah barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian internal dari wilayah kabupaten Tanah Bumbu dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 8,2 KM dan dari Ibu Kota Kabupaten 27 Km.

Sedangkan dari ibu Kota Provinsi sekitar 241 km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Baringin dan Desa Barugelang
- Sebeleah Timur : Desa Batuah
- Sebelah Selatan : Desa Gusunge dan Laut Jawa
- Sebelah Barat : Desa Beringin. Demografi

5. Demografi

Berdasarkan data penduduk hasil proyeksi tahun 2018. Desa Sungai Lembu memlliki jumlah penduduk sebanyak 1.125 jiwa dengan jumlah penduduk 593 jiwa laki-laki dan 532 jiwa perempuan yang terbagi dari 315 KK.

TABEL 4.2. GRAFIK STATISTIK DESA BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	Statistik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	Akademi Diploma	1	0	1

2.	Belum Sekolah	0	0	0
3.	Belum Tamat SD	5	3	8
4.	Diploma IV	8	4	12
5.	Putus Sekolah	0	0	0
6.	Sedang D-3	0	0	0
7.	Sedang S-1 Sederajat	0	0	0
8.	Sedang S-2 Sederajat	0	0	0
9.	Sedang S-3 Sederajat	0	0	0
10.	Sedang SD Sederajat	46	54	100
11.	Sedang SMA	12	5	17
12.	Seadang SMP	18	17	35
13.	Sedang TK/Paud	0	0	0
14.	Tamat D-3/ Sederajat	0	0	0
15.	Tamat S-1/Sederajat	0	0	0
16.	Tamat S-2/Sederajat	0	0	0
17.	Tamat S-3 Sederajat	0	0	0
18.	Tamat SMA	161	159	320
19.	Tamat SMP	24	22	47
20.	Tamat SD Sederajat	41	31	73
21.	Tidak Bisa Membaca	0	0	0
22.	Tidak diketahui	0	0	0
23.	Tidak pernah sekolah	34	45	80

24.	Tidak Tamat SD	17	18	35
25.	Tidak/belum sekolah	108	96	205
TOTAL		475	454	933

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu adalah 46% nelayan, 39% petani, 6% pedagang, 4% buruh dan 2% pegawai Negri 3% Lain-lain.

TABEL 4.3. GRAFIK STATISTIK DESA BERDASARKAN PEKERJAAN

No	Statistik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Nelayan	91	2	93
2	Petani	25	0	25
3	Pedagang	7	8	15
4	Pegawai Negri	2	2	4
5	Lain-lain	341	470	811
Jumlah		466	482	933

6. Visi dan misi penyelengaraan pemerintahan Desa Sungai Lembu

   a. <u>Umum</u>

   Pembangunan adalah sebuah proses perjalanan kedepan menuju cita-cita yang diharapkan. Kejelasan harapan, cita-cita dan

keinginan perbaikan yang diharapkan akan menjadi panduan bagi masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan dalam mengarahkan proses pembangunan kedepan. Uraian visi dan misi dan agenda prioritas pemabangunan desa berikut merupakan panduan dalam perumusan dan pelaksanaan pembangunan jangka menengah Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir.

b. Nilai-nilai yang melandasi

Desa Sungai Lembu adalah daerah pertanian perikanan dan banyak tempat peribadatan umat Muslim baik masjid maupun moshola. SDM yang mumpuni dan dekatnya pusat pemerintahan dan kecamatan sehingga yang diperlukan dalam rencana pembangunan jangka menengah adalah meningkatkan pelayanan, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak, peningkatan keimanan dan meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan serta meningkatkan pendapatan bagi warga desa Sungai Lembu.

TABEL 4.4. GRAFIS STATISTIK DESA BERDASARKAN KEPERCAYAAN

No	Statistik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Islam	475	453	933
2	Kristen	1	1	2
3	Budha	0	0	0
4	Katolik	0	0	0

5	Hindu	0	0	0
6	Konghucu	0	0	0

c. Visi

Sejalan dengan visi daerah kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017-2023 yang tercantum dalam RPJM Daerah Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2015-2020 maka Desa Sungai Lembu mempunyai Visi:

“ Terbangunnya Desa Sungai Lembu Sejahtera yang agamais, Mendiri, Aman, Tertib Lestari dan Maju”.

d. Misi

Untuk mencapai misi, maka diperlukan penjabaran dari visi tersebut agar dapat diterapkan selama lima tahun kedepan misi sebagai berikut:

1. Membina kehidupan keagamaan yang erat, sejuk dan harmonis
2. Membangun pemerintahan desa yang demokratis, terbuka dan bersih
3. Membangun ekonomi, memberdayakan dan mengali potensi warga desa
4. Mengoptimalkan peran perempuan di desa
5. Meninkatkan pelayanan kesehatan bagi anak dan orang tua lanjut

6. Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat
7. Menggalakkan dan membina potensi pemuda dalam kegiatan seni dan olahraga.

B. Penyajian Data

Keberhasialan dakwah Ustaz Muhammad Ramli tentu tidak terlepas dari bagaimana kepandaian beliau dalam mengatur metode-metode yang sudah dikuasai demi kelancaran dakwahnya. Dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan hadis Ustaz Muhammad Ramli melakukan amal salehnya dengan mengajak masyarakat kepada kebenaran dan menuntun kejalan yang dirahmati Allah Subehanahu Wa ta'ala. Ustaz Muhammad Ramli sering berceramah dimesjid Darul Hasanah Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. terlihat Ketika berdakwah beliau mempunyai ciri khas tersendiri. Adapun metode dakwah beliau sesuai dengan Q.S An-nahl /16: 125.

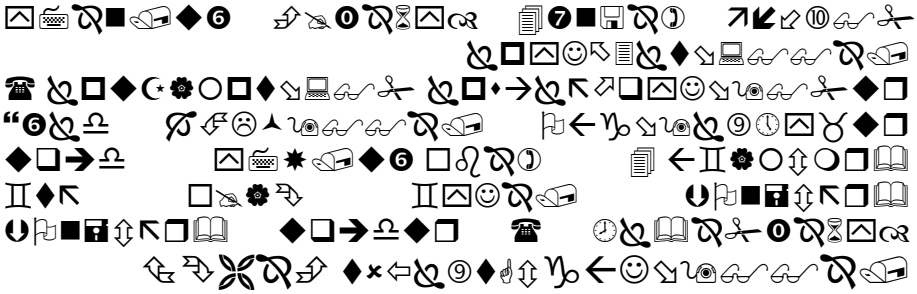

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[2]

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan beberapa data mengenai komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli pada masyarakat Suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang akan digali dengan teknik observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti meyimpulkan bahwa agar sampainya pesan dakwah kemasyarakat suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu Ustaz Muhammad Ramli menggunakan metode-metode tertentu agar pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan dapat mengena di hati masyarakat suku Bugis Pagatan.

Untuk menarik perhatian *mad'ū* (masyarakat) Ustaz Muhammad Ramli menggunakan metode *bil- ḥikmah*, metode *al- maw'izhah al-ḥasanah* dan metode *mujādalah billati hiya ahsan.*

1. Metode *bil- ḥikmah*

Metode *Al- ḥikmah* yaitu berdakwah dengan memerhatiakn situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran agama islam mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberata. Metode ini adalah salah satu metode yang di terapkan ustaz Muhammad Ramli ketika berdakwah.

[2] *Al-Qur'an Digital*.

Biasanya sebelum berdakwah beliau terlebih dahulu menyusun materi yang akan disampaikan yang sesuai dengan keadaan masyarakat. Dan dalam berdakwah beliau tidak pernah memaksakan masyarakat agar mengikuti atau melaksanakan yang di perintahkan beliau.

Al-qur'an mengajarkan agar dakwah kepada *mad' ū* haruslah lemah lembut dan tidak kasar. Dalam berdakwah beliau tidak mau memaksakan masyarakat untuk mengikuti apa yang saya katakan. Karena tugas saya hanya mengajak dalam kebaikan dan merangkul bukan memukul. Allah jua lah yang memberikah hikmah kepada orang- orang yang dikehandakinya

Hal ini sesuai dengan perkataan Nyuma ketika di wawancarai penulis.

Saat ditanya apa yang anda sukai dari ceramah Ustaz Muhammad Ramli? Dan beliau menjawab:

> *upoji ngi pole Ustaz Muhammad Ramli liwa decenna tau'na kalo ceramah tidak kosara sibawa tomatoa 'e dan tidak pernah memaksakan masyarakat untuk no lomasigii macueri adanana nappani kata-kata na ko macarama'i mayameng iseg apa pake bahasa ogi mi sicampuru mato bahasa Indonesia*
> suka Ustaz Muhammad Ramli karena orangnya sangat baik ketika berdakwah dengan orang tua tidak pernah kasar dan tidak memaksa masyarakat untuk turun kemesjid mendengarkan ceramah dan penyampaian materi beliau menggunakan bahasa Bugis sehingga mudah dipahami namun kadang juga memakai bahasa Indonesia.[3]

Cara berdakwah ustaz Muhammad Ramli tersebut sesuai dengan firman Allah Subehanahu Wa ta ala'a dalam Q.S Al-Baqarah/2: 269.

---

[3] Nyuma, "Wawancara Tentang Tanggapan Metode Dakwah Ustadz Muhammad Ramli," Tanya Jawab, April 12, 2020.

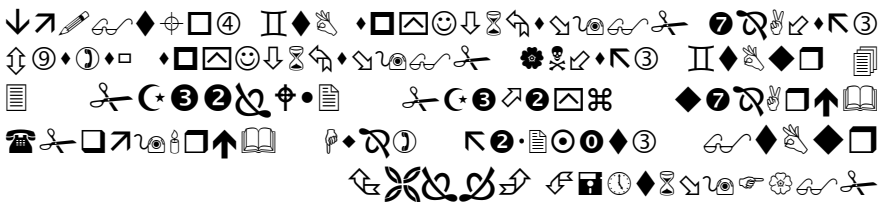

Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al quran dan As Sunah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, dia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah.[4]

Ustaz Muhammad Ramli memaksimalkan dakwahnya dengan menggunakan metode *bil-hikmah* untuk memberikan pemahaman kepada penerima dakwah guna untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan masyarakat. ceramahnya seperti berikut:

Ki Puang e Mi onrong e millau, ilau i aja ta sia-siakan ka pole rahmat Ta Puang, coba kita renungkan hubangan ta Si bawa Puang Ataala, ki Puang 'e mi nulle millalu idi iye degaga ulle ta, akelota terbatas makana millau ki lao ri Puang e apa ero Puang e narek ki agi-agi yil lau, Ero Puang e de nitai niga ki idi tau sogi ki ga atau tau peddi dee. Karena, millau ki jadi narekki. Dekada sogi ki, makanja jamata, makanja kaluargata, atau makanja tappa ta de. [5]

Hanya kepada Allah Subhanahu wata a'la kita meminta. Minta lah agar kita selalu di rahmati Allah, coba renungkan bagaimana hubungun kita dengan Allah, tidak ada tempat mengadu kecuali Allah karena manusia tidak mempunyai kuasa, keinginan terbatas maknaya kita meminta dengan Allah karena Allah akan memberi apabila kita berdoa atau meminta dan Allah tidak melihat kita orang kaya atau kita miskin tidak, bukan karena kita dari keturunan yang baik atau pun paras kita yang baik melainkan karena kita meminta.

Hal itu bisa diartikan bahwa cara penyampaian Ustaz Muhammad Ramli mudah di pahami dan enak didengar oleh penerima dakwah atau

---

[4] *Al-Qur'an Digital*.

[5] Muhammad Ramli, *Ceramah Ustaz Ramli* (Sungai Lembu, 2020).

karena ceramah beliau yang mengunakan bahasa Indonesia diselingi dengan bahasa Bugis sehingga masyarakat yang tidak mengerti bahasa Indonesia mengerti dengan ceramah beliau.

2. Metode *Maw'izhah al- ḥasanah*

Merupakan salah satu metode yang juga sering digunkan ustaz Muhammad Ramli untuk mengajak masyarakat kejalan Allah Subehanahu Wata a'la dengan nasihat, pesan- pesan positif dan membimbing dengan lemah lembut dengan menggunkan perkataan yang baik dan santun agar mereka mau berbuat baik.

Hal ini sesuai dengan perkatan Dani salah satu pemuda desa Sungai Lembu.

> Beliau pernah kerumah saya untuk menjenguk nenek saya yang ketika itu sedang sakit, dan beliau memotivasi saya untuk menjadi pendakwah beliau mengatakan dalam berdakwah jangan pernah menyalahkan pendapat orang lain karena perkataan yang baik akan melahirkan orang yang pula dan kita tidak boleh memaksakan orang harus mengikuti kita, yang paling penting kita telah mengajak guna untuk menghidupkan sunah Rasulullah.[6]

Dengan Pengetahuan yang luas Ustaz Ramli menyampaikan dakwah tanpa kearaguan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan dengan kepribadain yang baik membuat Ustadz Muhammad Ramli kian memancarkan kewibawaan sebagai seorang *da'i* , perkataan yang baik, santun, dan tidak menyinggung perasaan atau ungkapan yang pantas yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat

3. Metode *Mujādalah billati hiya ahsan*

Metode ini lah yang paling sering diterapkan Ustaz Muhammad Ramli. Adapun metode dakwah *Mujādalah billati hiya ahsan* yang

---

[6] Ahmad Ramdani, "Tanggapan Tentang metode Dakwah Ustaz Muhammad Ramli," Wawancara, April 4, 2020.

direalisasikan Ustaz Ramli adalah metode ceramah, metode keteladanan dan metode *visit home* (bersilaturahmi).

a. Metode Ceramah

GAMBAR 4.2. MASJID DARUL HASANAH SUNGAI LEMBU

Dalam penyampaian materi dakwah Ustaz Muhammad Ramli memakai kitab Fadilah Amal, Fadilah Sedekah, Hayatush Shahabah dan Muntahat Hadits beliau sangat pandai menempatkan sesuatu pada tempatnya terlihat pada Gaya bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dan dimengerti. Dalam Penyampaian ceramah beliau biasanya memberikan materi dalam bentuk uraian dan penjelasan secara lisan sedangkan jamaah duduk, memperhatikan, mendengarkan dan menulis poit-poit yang dianggap perlu agar mudah di ingat dan dipraktekkan. Ketika menyampaikan ceramah agama beliau menggunakan bahasa Indonesia namun diselingi bahasa Bugis karena hampir semua *mad'ū*nya adalah orang Bugis dan penjelasannya secara lisan.

Biasanya ceramah dilakukan seminggu tiga kali yaitu pada saat malam selasa selesai solat magrib, malam kamis selesai solat magrib di masjid Darul Hasanah dan pagi ahad setelah solat subuh dirumah masyarakat yang sering mengikuti ceramah beliau dan setiap minggunya tempat ceramaha berbeda-beda. Dalam pemberian materi ceramah Ustaz Muhammad Ramli mempunyai materi kuhusus yakni berkenaan dengan Tafsir Al-qur'an, Tauhid, Fiqih dan masih banyak lainnya. Tutur katanya sama sekali tidak menyingung perasaan, lembut dan tidak kasar sesuai dengan firman Allah Q.S Thaha/ 20:44

> ﴿ فَقُولَا لَهُۥ قَوۡلٗا لَّيِّنٗا لَّعَلَّهُۥ يَتَذَكَّرُ أَوۡ يَخۡشَىٰ ٤٤ ﴾
> "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan dia ingat atau takut"[7]

Hal ini sesuai dengan pernyataan Tanti masyarakat yang juga sering mendengarkan ceramah beliau

> saya sering mendengarkan ceramah beliau, Beliau adalah sosok penceramah yang sangat yang baik ceramahnya bagus dan mudah dipahami karena diselingi dengan bahasa Bugis sangat cocok untuk saya yang kurang mengerti dengan bahasa Indonesia, dan yang paling saya suka itu materi-materi yang disampaikan tidak menyinggung perasaan dan kedengarannya tidak kasar[8]

Contoh teks ceramah agama ustaz Muhammad Ramli menggunakan bahasa Bugis.

---

[7] *Al-Qur'an Digital*.

[8] Tanti, "Tanggapan tentang Metode Dakwah Ustaz Muhammad Ramli," March 16, 2020.

Sukkuru manennungeng mappoji lao ri puang Allahu Ta'ala, puang simata paliccung liccung pammasena lao ri atanna. Makutopa salawa na mappassalama masse lao ri nabikkeng Muhammad SAW, Nabi pura patiroakki ampe gau madeceng, Nabi jelloangki laleng asalamakeng, salama ri lino wanua leppang-lapangeng, wanua onrong sappa bokong amala madeceng lettu matti salama ri wanua akhera, onrong anyameng-anyamenna tau ri yamasei, iyanitu tau pura paddupa assikeruang jancinna riyolo teppolena ajjallengge, tau malitutui agamana, tuntui pangissenge alebbirenna asellengengnge rigangkanna mattette tenppira pahangnge agamae na matinulu binrrui akkasiwiyang lao ri alena Allahu ta'ala.

Sining Umma seleng engkae hadere..!!!

Mancaji siddi pattaro pole ri Paung raja sewwae Allah Azzawajallah bikkeng Muhammad saw, makeda sibole-boleta patette ri atitta niya yarega teka madeceng ri tungke-tungke wettu (bettuanna de siseng weddikki papole itikad tesilolonge atau maja). Nasaba iayamanenna gaue pole ritu ittika yarega niyae.

(INNAMAA 'AMALU BINNIAYA). Na makkuannaro idi umma selengge mancaji peloporo adecenge. Appadato pattarona Sayyidul Ammbiya Muhammad Rarusulullah Makeda KHAERUKUM ANFAAU LIN NAS bettuanna si deceng-decengmu mennang iayanitu tau maegae papedecenna lao ri padanna rupa tau. (Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain).

Jadi mappahangki lao ri adae, makkada riyasenggi tao deceng Tania nasaba pangka'na, Tania nasaba abbijangenna, Tania to asugirenna, makkutopa ro Tania nasaba akajjareng pattangareng rupa nennia watakkale. Tapi tau deceng iyanitu tao maegae pappedecengnna. Naiyanaro nassabari na ri suroki magguru aselengngeng nasaba iayapa missengi pallaisenggi deceng sibawa jae rianitu pangissengeng.

Mancaji seddi alaama lau ri akkalinotta makkukkuae, iyaro decengge sicampuruni sibawa jae, appadatoi beritana Televisie makkeda engkatona pappangaja asellengeng, engkatona sinetron tennala pattolo lao ri agamae.
Ummma Selleng engkae hadir
Pura ri pahangnitu denre, makeda manjaji seddi kewajiban lao ri sininna umma sellengnge matuntu pangissengeng, nasaba pangissengeng missing sah tengngesahna siddie akkasiwiyang, pangissenge topa missengi lewa tellewana pangkaukeng. Uppanna

lenyeni agama pasti si lenyereng pahangge. Niyakia pahangge sibawaitu pangisengenge.
Narekko lennye'ni pangisengeng agamae, lennye tonitu pakkeade'e, titinni linoe, sianre baleni rupa taue. NAUZZU BILLAHI MIN ZALIK. Naiyana ro uula siparingerrang makeda sibole-boleta sipurio, sipurennu lao ria agamae, na ripatuona maderasata, rijagaini siame'ame'ta. Gangkanna engkau tuo rilalenna lino sibawa ridhanya Allahu ta'ala.

Akhirnya..
Nun walkalami wamaa yasthurun

Wassalamu 'alaikum Wr.,Wb.

Arti ceramah di atas adalah
Puji syukur kehadirat Allah Subehanahu Wata a'ala Allah yang selalu melipat gandakan rahmatnya kepada hamba-hambanya begitu juga solawat dan salam atas Nabi besar Muhammad SAW nabi yang memberi petunjuk kejalan yang baik nabi pula yang menunjukkan kejalan keselamatan sebab dunia itu hanya persinggahan sementara dan dunia itu tempat mencari bekal amal kebaikan sampai akhirat tempat bersenang-senangnya orang yang diridhai yaitu orang yang menepati janjinya sebelum tibanya ajal orang yang berhati-hati terhadap agamanya.
Menuntut ilmu kebaikan islam tetap ada tak berubah paham agamanya dan tetap istiqamah membuat kebaikan kepada allah semua islam.
Hadirin yang saya hormati
Menjadi satu patokan Allah SWT begitu pula Nabi kita Muhammad SAW berkata sebenar-benarnya bahwa niat dihati atau tekad yang baik disetiap waktu tidak boleh mendatangkan itikat yang tidak baik.
Sebab semua perilaku datangnya dari niat/tekad *INNAMAA 'AMALU BINNIAYA* begitu juga kita umat Islam menjadi pelopor kebaikan begitu pula sabda saidul ambiya Muhammad SAW berkata *KHAERUKUM ANFAAU LIN NAS* artinya sebaik-baik kamu yang banyak kebaikanya pada orang lain
Dari kata dapat kita pahami bahwa orang yang baik tidak dilihat dari pangkatnya dan bukan dari keturunannya dan bukan pula kekayaanya begitu juga bukan dari keelokan wajahnya. Tetapi orang yang baik adalah orang yang banyak berbuat kebaikan itulah sebabnya kita diajak belajar menuntut ilmu agama sebab kamu baru akan tau cara membedakan baik dan buruk begitulah pengetahuan menjadi satu tanda dikehidupan sekarang kebaikan sekarang sudah bercampur dengan keburukan sama halnya dengan berita telvisi

yang menyatakan ajakan islam ada juga, ada juga sinetron yang bertentangan dengan agama.

Hadirin yang saya hormati
Yang sudah kita pahami tadi mengatakan bahwa menjadi satu kebaikan bagi seluruh umat isalm untuk menuntut ilmu sebab pengetahuanlah yang bisa membedakan yang sah dan tidak sah, apabila agama hilang maka hilanglah ilmu pengetahuan begitulah pemahaman berbarengan dengan pengetahuan jika pengetahuan agama maka hilang pula moral dunia pun kacau manusia pun saling berbunuhan *NAUZZU BILLAHI MIN ZALIK*. Oleh sebab itu kita sesama manusia saling memperingati agar saling mencitai saling mengasihi dalam beragama maka dari itu kita hidupkan kembali pesantren agar tumbuh didalam hatinya bersama Allah Subehanahu Wa ta'ala.

Wassalamu 'alaikum Wr.,Wb.[9]

b. Metode Keteladanan

Keteladanan berasal dari kata "Teladan" yang berarti prilaku yang patut dicontoh atau biasanya di sebut dengan "*Uswatun Hasanah*" yang berarti cara hidup yang dirahmati Allah Subehanahu Wata a'la. Dakwah dengan menggunakan metode keteladanan adalah suatu hal yang harus dilakukan *da'i k*arena dengan memberikan keteladananlah masyarakat atau *mad' ū* tertarik untuk mengikuti apa yang dicontohkan *da'i*

Secara Pisikologis Manusia sangat perlu teladan (peniruan) yang lahir dalam naluri. Contoh anak kecil yang belajar berbicara dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Apa yang dilakukan oleh orang dewasa maka itu juga yang dilakukan anak kecil pada dasarnya itu adalah peniruan.

[9] Husen, *Arti Ceramah Bahasa Bugis* (Pagatan, 2020).

Hal ini lah yang setiap hari Ustaz Muhammad Ramli terapkan baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarganya agar bisa di contoh masyarakat desa Sungai Lembu. Beliau selalu menerapkan pentingnya beribadah, bersedekah dan mehidupakan masjid atau mushalah-mushalah yang jamaahnya kurang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustaz Muhammad Ramli Ketika wawancara.

> Prinsip saya apa yang saya katakan maka itulah yang akan saya kerjakan seperti pribahasa Bugis yakni *"Taro ada taro gau".* Dan sebelum saya berdakwah kepada masyarakat saya terlebih dahulu mendakwahi diri saya sendiri setelah itu baru saya mendakwahi keluarga saya contoh kecil: seminggu sekali saya mengajak keluarga untuk mengunjungi masjid atau mushola yang jamaahnya sedikit. Di sana kami melakukan gotong royong dilanjutkan dengan solat berjamaah. Lambat laun masyarakat sekitar masjid atau mushalah yang kami datangi juga kemasjid dan Alhamdullilah atas izin Allah S.W.T kini meshola itu jamaahnya semakin banyak. [10]

c. Metode *Visit Home*

GAMBAR 4.3. PEMUKIAMAN DESA SUNGAI LEMBU

[10] Muhammad Ramli, "Metode Dakwah," March 3, 2020.

Metode ini juga adalah salah satu yang sering dilakukan Ustaz Muhammad Ramli biasanya selain melakukan misi dakwah beliau juga membawakan buah tangan untuk menyenangkan hati penerima dakwah agar dakwah yang disampaikan lebih mudah diterima *mad' ū.*

Beliau berkunjung kerumah-rumah masyarakat Desa Sungai Lembu pada waktu pagi dan sore hari yang sering beliau kunjungi adalah orang sakit, orang yang sudah lanjut usia dan yang jarang terlihat di mesjid. Selain mempererat silaturahmi alasan beliau berdakwah dari kerumah-kerumah untuk mengajak masyarakat senantiasa beribadah, zikir dan kemasjid untuk melakukan solat berjamaah.

Namun dalam melakukan metode ini tak semudah yang kita lihat, suku bugis juga terkenal sebagai orang yang suka naik darah, tak jarang ketika masyarakat diajak ke mesjid untuk melakukan solat berjamaah atau mendengarakan ceramah beliau dicaci maki, ditutupi pintu dan bahkan beliau pernah dilempari.

4. Faktor penghambat dan penunjang dalam komunikasi dakwah pada masyarakat Suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di lapangan terhadap kominikasi dakwah pada masyarakat Suku Bugis Pagatan memiliki hambatan-hambatan atau permasalahan dalam melaksanakan kegiatan dakwah selain ada hambatan tentu ada pula faktor penunjang dalam melakasanakan kegiatan dakwah.

a. Faktor pengambatan Ustaz Muhammad Ramli ketika berdakwah yaitu Setiap *da'i* pasti mempunyai hambatan-hambatan ketika menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dilapangan terhadap komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli pada masyarakat Bugis Pagatan faktor pengahambatnya adalah

   1. Banyaknya masyarakat yang mempunyai tarekat yang tidak jelas.
   2. Masyarakat sudah merasa pintar, mereka hanya mendengarkan namun tidak kurang dalam penerapannya.
   3. Masyarakat sibuk dengan pekerjaan. Karena tuntutan hidup yang setiap hari semakin signifikan sehingga sebagian masyarakat desa Sungai Lembu masih belum bisa berhadir ketika ada ceramah agama dimesjid.

b. Faktor penunjangnya adalah tersedianya sarana untuk melakukan dakwah seperti masjid dan musuhola yang berfasilitas lengkap dan jarak tempuh tidak jauh serta jalannya aspal dan masih sangat bagus.

C. Analisis Data

Dari hasi penelitian yang berjudul Metode komunikasi Dakwah Ustaz Muhammad Ramli Pada Masyarakat Suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu maka dapat didiskrifsikan beberapa hasil temuan selama penelitian terkait

dengan metode komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mewujudkan data-data yang sikapnya deskriftif.

Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil adalah metode komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli maka peneliti menemukan metode dakwah yang digunakan Ustaz Muhammad Ramli adalah metode dakwah *bil- ḥikmah*, metode *Maw'izatul al- ḥasanah* dan metode *mujādalah billati hiya ahsan* yang mengandung beberapa metode diantaranya (metode ceramah, metode keteladanan dan metode *visit home* atau bersilaturahmi).

Metode *Bil- ḥikmah* Metode yang di terapkan Ustaz Muhammad Ramli ketika berdakwah. Sebelum berdakwah beliau terlebih dahulu menyusun materi yang akan disampaikan yang sesuai dengan keadaan kondisi masyarakat sekarang. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II menurut Prof. DR. Toha Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa Hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.

Metode *Maw'izhah al- ḥasanah* Metode yang telah di paparkan di bab II yaitu *Maw'izhah al- ḥasanah* berdakwah dengan memberikan nasihat-nasiaht atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang sehingga nasihat dan ajaran agama Islam yang disampaikan itu

dapat menyentuh hati mereka. Hal ini juga sering di terapkan oleh Ustaz Muhammad Ramli dengan tujuan menarik perhatian masyarakat.

Metode *Mujādalah billati hiya ahsan.* Metode yang telah dipaparkan di bab II yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah. Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, metode dakwah dapat dilakukan pada berbagai metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut: metode ceramah, metode, metode propaganda, metode drama, metode keteladanan dan metode *visit home* (silaturahmi). Dari lima metode yang telah dipaparkan di atas tiga diantaranya sering deterapkan Ustaz Muhammad Ramli yaitu: Metode ceramah yang dilakukan seminggu tiga kali yakni pada malam Selasa, malam Kamis dan pagi Ahad (setelah salat subuh) di masjid Darul Hasanah. Metode Keteladanan dan metode *visit home* (silaturahmi) yang dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari.

Faktor penunjangnya adalah tersedianya sarana untuk melakukan dakwah seperti masjid dan musuhola yang berfasilitas lengkap dan jarak tempuh tidak jauh serta jalannya aspal dan masih sangat bagus.

Faktor pengahambat atau masalah dalam komunikasi dakwah Ustad Muhammad Ramli ketika berdakwah di kalangan masyarakat suku Bugis Pagatan adalah banyaknya tarekat. Tarekat merupakan jalan atau

metode dan aliran mengacu pada aliran keagamaan tasawuf atau sufisme dalam Islam dia secara konseptual terkait dengan haqiqah atau kebenaran sejati yang ingin dicapai oleh para pelaku aliran tersebut. Selain itu masyarakat sudah merasa pintar sehingga ketika *da'i* melakukan dakwah visit home (silaturahmi) kerumah sering di tutupi pintu dan bahkan pernah dilempari. sibuk dengan pekerjaannyamasing-masing.